



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan peran dan pola komunikasi interpersonal antara Kepala Sekolah SMA PKBM Alfa Omega dalam memotivasi profesionalisme guru. Pola komunikasi interpersonal yang terbentuk antara kepala sekolah dengan para guru ialah kekeluargaan. Pola komunikasi kekeluargaan ini didasari oleh berhasilnya hubungan komunikasi interpersonal antara pemimpin dan bawahan sehingga mampu memotivasi profesionalisme kerja para guru meskipun sedang dalam situasi yang kurang menguntungkan.

Pola komunikasi kekeluargaan ini didukung oleh gaya komunikasi kepala sekolah yang persuasif dan partisipatif. Gaya Persuasif akan muncul ketika kepala sekolah berhadapan dengan masalah bersama dengan para guru. Oleh sebab itu, kepala sekolah memberikan dukungan agar para guru mampu menghadapi masalah yang ada bersama-sama. Gaya Partisipatif timbul ketika kepala sekolah harus membagi tugas dan wewenang kepada para guru dan memberikan kepercayaan dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Selain itu, peran dari komunikasi interpersonal pada kepala sekolah dan guru ialah untuk menghargai satu sama lain sebagai pimpinan dengan

bawahan. Selain itu, komunikasi interpersonal berperan dalam membantu penyelesaian konflik, menegur, memahami satu dengan lainnya, saling mendukung, diskusi, koordinasi, negoisasi, serta perekat huubungan sehingga terpeliharanya kerjasama antara kepala sekolah dengan guru.

5.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian Gaya Kepemimpinan Kepala SMA PKBM Alfa Omega untuk Memotivasi Profesionalisme Guru diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Dari sudut pandang akademis peneliti berharap agar dikemudian hari penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan topik seputar cara memotivasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk dapat bertahan pada kondisi organisasi atau perusahaan yang kurang menguntungkan bagi anggotanya maupun karyawannya.

5.2.2 Saran Praktis

Dengan besarnya tugas dan tanggung jawab guru yang mengajar di PKBM, peneliti berharap agar pemerintah dapat lebih memerhatikan kesejahteraan guru di PKBM sehingga membantu sekolah untuk mengurangi tingkat keluar masuk guru.